

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah suatu aset yang sangat berharga. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini. Manusia dalam sebuah organisasi sangat berperan penting yang berarti sebagai penggerak dalam organisasi. Setiap karyawan diharuskan memiliki sikap profesionalisme dalam bekerja agar bisa mengoptimalkan skill, waktu, tenaga, ilmu pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya. Maka dapat disimpulkan tanpa adanya sumber daya manusia teknologi yang canggih tidak akan bermanfaat dengan baik.

Riset tentang produktivitas kerja merupakan salah satu isu yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam (Saefullah *et.al* 2017; Suleman & Fitriyanti 2020; Amirullah 2016; Pamungkas 2017; Ar Razy & Kalsum 2019; Tanjung & Hutagalung (2018). Hasil riset Saefullah *et.al* 2017 menunjukkan bahwa beban kerja dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pamungkas (2017) menunjukkan Stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas. Lingkungan kerja juga berpengaruh secara parsial. Pengaruh positif terhadap produktivitas kerja jadi perusahaan harus menjaga tingkat stres kerja yang ada dan meningkatkan lingkungan kerja agar produktivitas kerja semakin meningkat. Sedangkan Ar Razy & Kalsum (2019) menunjukkan bahwa stres Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap

Produktivitas Kerja Pegawai. Produktivitas perusahaan sangat diharapkan dapat meningkat secara terus-menerus untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain.

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara output dengan input, dimana output-nya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pekerjaannya lebih baik hal ini dikemukakan oleh Hasibuan (2012). Produktivitas kerja juga sering diartikan sebagai kemampuan didalam menghasilkan barang atau jasa. Tujuan dari peningkatan hasil kerja karyawan adalah tidak lain adalah supaya karyawan baik mampu menjadi karyawan yang efisien, efektif dan produktif. Terutama antara perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis. Karyawan yang mempunyai ketrampilan dan juga cekatan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai mutu yang telah ditetapkan dan waktu yang dibutuhkan akan lebih singkat.

Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang membuat adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang pegawai. Jika stres yang didapat terlalu besar maka hal itu akan dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan. Hal tersebut dikemukakan oleh Rivai (2008).

Oleh karena itu usaha untuk menghindari stres menjadi sangat penting untuk dilakukan. Hasil penelitian Misran Tanjung & Harris Hutagalung (2018) menunjukkan bahwa produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh factor stress kerja, Stress kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas.

Beban kerja menurut Permendagri No. 12/2008 adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Dan menurut (Irwandy, 2007) Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu.

Hasil penelitian Suleman & Fitriyanti (2020) menunjukkan bahwa beban kerja secara serentak berpengaruh terhadap produktivitas kerja secara parsial diperoleh variable beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan menurut Amirullah (2016) menghasilkan bahwa Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana stress kerja, dan beban kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja guru dan karyawan di SMK N 2 Surakarta. Maka penulis bermaksud mengangkat judul **“Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus Guru dan Karyawan SMK N 2 Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja?
2. Apakah Beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di uraikan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Beban kerja terhadap produktivitas kerja.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperdalam pengertian dan mendewasakan penulis dalam menelaah, menambah wawasan serta memecahkan kasus-kasus yang sering terjadi. Penelitian ini juga diharapkan sebagai saran untuk memperdalam pengertian dan mendewasakan penulis dalam menelaah serta memecahkan kasus-kasus yang sering terjadi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bagi perusahaan ataupun instansi agar dapat membantu dan meningkatkan produktivitas kerja.

3. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai stress kerja, beban kerja terhadap produktivitas kerja guru dan karyawan SMK Negeri 2 Surakarta dan dapat dijadikan tambahan referensi penelitian selanjutnya.